

PENERAPAN METODE MUROJA'AH DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN

Kamal Maruapey¹, Uswatun Khasanah², Sulistyowati³, Meti Fatimah⁴

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹Kamalmaruapey@gmail.com, ²uswatun@dosen.iimsurakarta.ac.id,

³Sulistyowati@iimsurakarta.ac.id, ⁴fatimahcan@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to find out, 1) how the application of the muroja'ah method in SD Muhammadiyah Palur, 2) what are the obstacles and solutions to the application of the muroja'ah method in SD Muhammadiyah Palur. Muhammadiyah Elementary School Palu. This type of research is qualitative using a narrative approach, namely data obtained from the scene and the informants. Data collection techniques were obtained from interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique uses technical triangulation, original triangulation, and time triangulation. This study explains about the muroja'ah system in SD Muhammadiyah Palur, namely, 1) muroja'ah together and being listened to by assatidz, 2) muroja'ah with friends. Constraints in the application of the muroja'ah method are, 1) students are not focused, 2) students are lazy, 3) the environment is less effective. The solutions in overcoming the obstacles in implementing muroja'ah are, 1) the teacher must be creative in teaching, 2) the teacher must understand the characteristics of each student, 3) each student has a rote book and also muroja'ah. The results of the application of the muroja'ah method in SD Muhammadiyah in memorizing the Qur'an are students have confidence in adding to the memorization of the Qur'an and also students are able to complete memorizing the Qur'an. one in juz. 30 and take the tahfidz exam in one sitting.

Keywords: Muroja'ah; Method; Memorizing Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas, membaca Al-Quran adalah ibadah. Maka dianjurkan bagi seorang mukmin untuk memperhatikan perkara memperbaiki suara saat membaca Al Qur'an. Karena bisa lebih khusyu' untuk hati serta lebih bermanfaat untuk orang yang mendengarkannya. Demikian pula seorang mukminah, ketika membaca Al Qur'an dianjurkan baginya untuk memperbaiki suara, membaca dengan tartil, berusaha memahami maknanya sehingga dia dan orang yang mendengarnya bisa mengambil manfaat darinya.¹ Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama Tuhanmu yang Agung. Dia yang mengajarkan manusia dengan Pena. Dia yang mengajarkan manusia tentang apa yang belum dia ketahui." (Al- 'Alaq 1-5)

¹Sri Mawaddah, Beut Ba'da Magrib" Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an, *Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, Volume 6 Nomor 1 (2017); PP. 1-13, DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/takamul.v6i1.4909>

Sesungguhnya membaca Al-Qur'an, mempelajarinya, serta mengaplikasikannya disertai pemahaman serta perenungan yang mengandung kebaikan-kebaikan didalamnya, harta simpanan yang berharga, serta keistimewaan-keistimewaan yang tak terhingga. Menghafal Al Qur'an sendiri itu adalah suatu hal yang mudah sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Qamar ayat 22.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan adakah orang yang mengambil pelajaran?"*²

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu keistimewaan yang besar, dikarenakan posisi tersebut selalu diidamkan oleh seluruh orang yang memiliki hati yang ikhlas, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi supaya manusia nanti menjadi hamba Allah serta dihormati dengan penghormatan yang baik.³

Semenjak Al-Qur'an diturunkan pertama kali sampai saat ini banyak sekali orang yang menghafal Al-Qur'an. dalam belajar menghafal Al-Qur'an tidak bisa dipungkiri lagi bahwa metode mempunyai peranan krusial dalam sebuah pembelajaran, sehingga mampu menopang buat menentukan keberhasilan dalam belajar Al-Qur'an. Metode adalah cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sesuatu kegiatan dalam mencapai maksudnya.⁴ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.⁵ Penentuan metode yang akan dipergunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. ketika menghafal Al-Qur'an banyak sekali metode yang dapat dipergunakan guru agar menaikkan hafalan Al-Qur'an anak (santri), Indonesia sendiri banyak metode yang berkembang, salah satunya yakni metode Muraja'ah.

Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan Muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau kya.⁶ Jadi upaya agar menjaga keabadian Al-Qur'an ialah dengan menghafalkannya, karena menjaga kemurnian dengan menghafalkannya ialah pekerjaan yang agung serta mendapatkan amal sholeh, hal ini ditegaskan oleh Rasulullah SAW sebagaimana dalam hadist berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: *"Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."*

Sekolah sebagai sebuah organisasi, dimana menjadi tempat untuk mengajar dan belajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran, terdapat orang atau sekelompok orang

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Diponegoro, 2010), h. 529

³Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. (Depok: Gema Insani, 2008), h.2

⁴Peter Salim, et-al, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English, 1991, h. 1126

⁵Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, h. 107

⁶Ibrahim Rasuil Azmi, Optimalisasi Metode Muroja'ah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglepong, *Al-Bahtsu*, Vol. 4 No. 1 (2019) PP. 1-11, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v4i1.1993>

yang melakukan hubungan kerja sama yaitu: kepala sekolah, kelompok pendidik dan tenaga fungsional lainnya, kelompok tenaga administrasi/staf, kelompok peserta didik atau peserta didik, kelompok orang tua peserta didik. Sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan yang diberi tugas mewujudkan tujuan pendidikan, maka harus melakukan perannya dengan benar. Dalam menjalankan peran suatu institusi pendidikan, sekolah harus dikelola dengan baik untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah diformulasikan secara optimal.⁷ Hal ini dilakukan untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Tujuan pendidikan menurut undang-undang dapat diartikan lebih luas menjadi sebuah tatanan perilaku individu dalam perannya sebagai warga Negara. membentuk anak menjadi warga negara yang baik. Karena pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka masalah pokok bagi pendidikan ialah memiliki sebuah tindakan agar dapat mencapai sebuah tujuan.⁸

Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur Program Khusus ialah sekolah yang sama miripnya dengan sekolah pada umumnya namun berbagai Sekolah Dasar memiliki banyak keistimewaan diantaranya adalah program tahfidzul Qur'an. Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur bisa dibilang sama dengan sekolah-sekolah yang lain, di Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur sendiri program menghafal Al-Qur'an disamakan serta diberi waktu yang sama dengan mata pelajaran lainnya bahkan sebelum memulai aktivitas belajar mengajar siswa diwajibkan untuk mengikuti GOBI yang mana didalam kegiatan tersebut ada kegiatan muroja'ah didalamnya. Selain itu, lulusan yang berasal dari Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur Program Khusus harus bisa menghafal Al-Qur'an juz 28, 29 dan 30.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur juga mengadakan program tahfidz lainnya mulai dari program ziyadah sampai pada program tahfidz pagi khusus untuk kelas 6 agar supaya siswa-siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur mampu mencapai target yang menjadi tujuan sekolah, yang menjadi masalahnya sekarang adalah banyak siswa-siswi dari Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur yang memiliki kemampuan menghafal yang sangat cepat namun tidak ada metode yang bisa membuat agar ayat yang mereka hafal itu tidak hilang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁹ Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur Program Khusus mulai dari bulan Juli sampai Agustus. Teknik

⁷Ahmad Calam , Ainul Marhamah , Ilham Nazaruddin, Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 10 No. 2 (2020); PP. 175-196, DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>

⁸Burhan Yusuf Abdul Aziizu, Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan, *Prosiding KS: Riset & PKM*, Vol. 2 No. 2 (2015); PP. 295-300, DOI: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>

⁹Muhammad Rijal Fadli, Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 1 (2021); PP. 33-54 DOI : 10.21831/hum.v21i1.38075. 33-54

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi.¹⁰ Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹¹ Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial.¹² Dokumentasi adalah catatan kegiatan yang dicetak maupun ditulis.¹³

Sedangkan kegiatan analisis data yang peneliti gunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian secara berstruktur yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹⁴ Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁵ Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁶ Kesimpulan merupakan jawaban atau solusi atas pertanyaan atau permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.¹⁷

PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an terdapat beberapa metode yang diterapkan. Sedangkan metode yang diterapkan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur ini sepenuhnya hampir sama dengan sekolah-sekolah lainnya. Selain lancar dan fasih, siswa juga lebih semangat dalam menghafal dan menjaga hafalannya. Untuk mengulang hafalan (*muroja'ah*) yang dilakukan setiap setelah shalat Dhuha *muroja'ah* hafalan terdahulu secara bersama-sama dan dengan bimbingan.¹⁸ Tugas dan kewajiban seorang pejuang penghafal Al-Qur'an atau pelajar kitab yang paling sempurna yaitu untuk menjaga dan merawat kagungan Al-Qur'an melalui hafalannya, dengan memahami apa yang di hafalkannya (di hafalkan) dan yang paling utama yaitu mengamalkan isi kandunga dari ayat suci Al-Qur'an.¹⁹

¹⁰Ari Prayoga, Irawan, and A. Rusdiana, 'Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren', *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1 (2020); PP.77–86, DOI : <<https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2078>>.

¹¹Ayudia, Edi Suryanto, dan Budhi Waluyo, Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp, *Jurnal Basastra*, Vol. 4 No. 1 (2016); PP. 34-49, DOI: https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9972

¹²Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2 (2015); PP. 71-79, DOI: <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>

¹³Sugih Wijayati, *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*, (Medan: Kita Menulis, 2021) hal. 37

¹⁴Nurul Islamiyatul Izzah, Anwar Sa'dullah, dan Ahmad Subekti, 'Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 6 (2019); PP. 32–36.

¹⁵Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *ALHADHARAH: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33, PP. 81-95, DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

¹⁶Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *ALHADHARAH: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33, PP. 81-95, DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

¹⁷Darwin Napitulu dkk, *Mudah Membuat Skripsi/Tesis*, (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), hal. 101.

¹⁸Faizatul Mukholisoh, 'Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an di Ma'Had Al-Ulya Man Kota Batu', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.3, (2019); PP. 191–96, <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>.

¹⁹Eko Zulfikar, 'Living Quran: Konstruksi Metode Tahfidz Al-Quran di Majelis Qiraah wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-Quran Lirboyo Kota Kediri', *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, Vol.4, No.1, (2019); PP. 74–94, DOI: <<https://doi.org/10.24090/maghza.v4i1.2383>>.

Oleh karena itu sebuah proses menghafal Al-Qur'an sangat memerlukan waktu yang tidak singkat dan proses yang sangat membutuhkan waktu, karena tanggung jawab atas kewajiban menjaga dan merawat Al-Qur'an selama seumur hidupnya.²⁰ Pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Tahap pembiasaan sangat penting diberikan dan ditanamkan khususnya kepada anak-anak usia dini khususnya usia anak sekolah dasar, dikarenakan anak dalam masa sekolah dasar merupakan waktu yang sangat mudah ditanamkan nasihat, pembiasaan atau ajaran agama.²¹ Jika seseorang telah berhasil dalam menghafalkan Al-Qur'an berarti dia telah mendapatkan hidayah yang sangat istimewa. Hal seperti ini sesuai dengan pernyataan Zawawie (2011) bahwa "Hafal Al -Qur'an merupakan hidayah terbesar dan istimewa yang harus patut disyukuri, supaya hidayah ini tidak diambil oleh Allah SWT, termasuk salah satu cara mensyukurinya adalah dengan menjaga hafalan tersebut".²²

Penerapan Metode Muroja'ah Kepada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Muhammadiyah Palur Program Khusus

Metode muroja'ah yang diaplikasikan disekolah dasar Muhammadiyah Palur adalah sebagai berikut: *Muroja'ah bersama-sama serta disimak oleh ustadz/Ustadzah*, Pada aktivitas ini seluruh siswa harus mengikutinya. Muroja'ah ini dilakukan secara bersama-sama dan disimak langsung oleh ustadz/ustadzah aktivitas ini berdurasi paling lama 15 menit. Sebelum poses muroja'ah dilakukan siswa-siswi diharapkan untuk membaca do'a bersama-sama setelah itu dilanjutkan dengan memuroja'ah surah yang sudah ditentukan oleh ustadz dan ustadzah. Langkah dalam melakukan muroja'ah tipe seperti ini yaitu para siswa memuroja'ah dengan tanpa melihat mushaf Al-qur'an selama proses muroja'ah sedang berlangsung biasanya dilakukan setelah sholat dhuhah dan sebelum memulai pelajaran tahfidz.

Muroja'ah dengan teman, Kegiatan muroja'ah seperti ini memiliki tujuan supaya memastikan bahwa hafalan Al-Qur'anyang baru saja dihafalkan itu tidak hilang. muroja'ah hafalan baru bagusya menggunakan temannya karena agar supaya menaikkan rasa persaudaraan yang tinggi diantara keduanya. Dalam hal ini, seorang yang menghafal Al-Qur'an melakukan muroja'ah bersama dengan dua teman atau lebih. Misalnya mereka duduk melingkar dan setiap orang masing-masing membaca satu halaman, dua halaman atau ayat per ayat. Ketika salah satunya membaca yang lain mendengarkan sekaligus membetulkan jika yang ada salah. Bisa juga dilakukan dengan membaca juz atau surah yang dihafal dari awal sampai akhir secara bersama. Ini juga sangat bermanfaat untuk menguatkan hafalan.²³

²⁰Fitriani Firdausi, 'Optimasi Kecerdasan Majemuk Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol.18, No.2, (2017); PP. 49–72. DOI: [10.14421/QH.2017.1802-03](https://doi.org/10.14421/QH.2017.1802-03)

²¹Fadila Febriyanti, Cara Guru Mengajarkan Hafalan Al Quran Juz 30 di MI Tarbiyatussibyn Tanjung Kalidawir Tulungagung, *UIN Satu Tulungagung*, URI: <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/20750>

²²Mudah Nurnaningsih, Andi Arif Rifa'i, and Supriyanto, 'Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa', *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No.2 (2021); PP.60–65. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1092>

²³Muhammad Ilyas, Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1 (2020); PP. 1-24. DOI: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>

Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Metode Muroja'ah

Berikut ini adalah hambatan dan solusi dalam penerapan metode muroja'ah yaitu sebagai berikut: Hambatan, *Peserta Didik Tidak Fokus*, Dalam kasus seperti ini mungkin sudah menjadi rahasia umum bagi kita semuanya dikarenakan usia mereka yang masih dibilang anak-anak yang mana pikiran dan hati mereka itu lebih banyak mengarah ke permainan daripada belajar. Sehingga hal ini berimbas kepada pembagian waktu belajar dan waktu muroja'ah yang kurang tepat bahkan bisa saja salah satu dari keduanya harus dikorbankan. Penyebab kurangnya konsentrasiketika belajar yaitu perhatiannya teralihkan pada stimulus yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas dengan baik, melihat teman yang mengobrol dan ikut mengobrol.²⁴

Malas, adalah kendala yang sering kita temui baik itu dalam KBM ataupun ketika muroja'ah. Rasa malas merupakan sifat yang agak sulit untuk dihilangkan dari diri seseorang. Menurut M.K. Abdullah pada bukunya Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, pengertian malas adalah segan, enggan. Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut.²⁵

Lingkungan Yang Kurang Efektif, Kondisi lingkungan yang efektif sanagatlah membantu penerapan metode muroja'ah baik di rumah maupun disekolah. Keluarga merupakan yang bisa dibilang paling banyak bersama dengan siswa maka dari itu salah satu bentuk dukungan keluarga dalam penerapan metode muroja'ah adalah ketika keluarga tersebut dapat menciptakan kondisi lingkungan yang baik dalam keluarga tersebut.

Lingkungan adalah suatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan sekolah diusahakan senyaman mungkin pada setiap sekolah, hal ini dapat membantu konsentrasi siswa lebih baik. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang peserta didik untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.²⁶

Solusi, Guru Yang Kreatif, Seorang guru harus kreatif ketika mengajar karena itu akan berimbas ke minat siswa dalam belajar, hal ini juga dapat menunjukkan bahwa guru tersebut cerdas dan memiliki banyak gagasan dalam mengajar. Supardi mengatakan bahwa guru kreatif adalah yang selalu banyak ide, banyak akal, banyak gagasan untuk mengatasi sesuatu yang dianggap kurang atau tidak ada.²⁷

Guru Harus Memahami Karakteristik Siswanya, Solusi yang selanjutnya yaitu adalah seorang guru diharuskan dapat memahami karakteristik setiap muridnya agar supaya guru tersebut dapat mengambil keputusan yang benar dalam mengajar. guru wajib mengenal karakteristik siswa, sebab menggunakan mengenal ciri peserta didik membantu pengajar pada

²⁴Epa Nurhayati dan Oom Sitti Hamdijah, Penggunaan Brian GYM untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan, *JASSI_anakku*, Vol.20 No. 1 (2020); PP 1-8 DOI : <<https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/viewFile/29578/13180>>

²⁵Kamil Pardomuan, Peran Konseler dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa, *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* Vol. 2 No. 2 (2017); PP 1-4 DOI : <<https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/viewFile/209/250>>

²⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),. Hlm 29

²⁷Supardi, *Sekolah Efektif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada : 2013), hal. 178

mengantarkan mereka sehingga dapat mengejar yang diinginkan. Selanjutnya guru wajib tahu karakter peserta didik. tahu karakter peserta didik butuh kesungguhan dan keterlibatan hati serta pikiran guru agar mampu membentuk karakter siswa yang baik. Tujuan yang diinginkan dari pengetahuan karakteristik awal peserta didik ialah agar mampu mengkondisikan apa yang wajib diajarkan, bagaimana mengkondisikan peserta didik belajar dengan menggunakan karakteristiknya masing-masing.²⁸

Masing-Masing Siswa Memiliki Buku Kontrol Hafalan, Buku ini berisi banyaknya hafalan siswa yang di setorkan serta jumlah hari perpekan berapa kali setoran, dalam buku ini akan terlihat bila santri tidak melakukan setoran dan akan terlihat pula jumlah setoran hafalan setiap harinya yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi di setiap pekannya.²⁹

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa-siswi yaitu, a) Muroja'ah beserta disimak oleh ustadz/ustadzah, b) Muroja'ah beserta sahabat. Kemudian hambatan-hambatan dalam penerapan metode muroja'ah, a) peserta didik tidak fokus, b) Malas, c) Lingkungan yang kurang kondusif. Solusi dalam mengatasi hambatan yang ada yaitu, 1) seorang guru harus kreatif dalam mengajar 2) seorang guru harus memahami karakteristik setiap siswanya 3) setiap siswa harus memiliki buku kontrol setoran dan muroja'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT. Diponegoro.
- Ayudia, Suryanto E. & Waluyo B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP, *Jurnal Basastra*, Vol. 4 No. 1, PP. 34-49, DOI: https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/9972
- Aziizu, Y. A. B. (2015). Tujuan Besar Pendidikan Adalah Tindakan, *Prosiding Ks: Riset & PKM*, Vol. 2 No. 2; PP. 295-300, DOI: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Azmi, R. I. (2019). Optimalisasi Metode Muroja'ah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Sman 9 Rejanglebung, *Al-Bahtsu*, Vol. 4 No. 1 PP. 1-11, DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v4i1.1993>
- Calam A., Marhamah A. & Nazaruddin I. (2020). Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 10 No. 2, PP. 175-196, DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i2.8526>
- Djamarah, B.S., Zain, Aswan. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, R.M. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif, *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21 No. 1, PP. 33-54 DOI: 10.21831/hum.v21i1.38075. 33-54

²⁸Meryati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, (Bandar Lampung : Fakta Press, 2015) hal. 1

²⁹Azis Hidayat, Muslim, Sarifudin, Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Tahfizh dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Al Falakiyah Loji Bogor, *Cendika Muda Islam: Jurnal Ilmiah*. Vol. 1 No. 1 (2020); PP. 261-278

- Febriyanti, Fadila. (2021). *Cara Guru Mengajarkan Hafalan Al-Quran Juz 30 di MI Tarbiyatussibyn Tanjung Kalidawir Tulungagung, UIN Satu Tulungagung*, URI: <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/20750>
- Firdausi, Fitriani. (2017). Optimasi Kecerdasan Majemuk sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol.18, No.2, PP. 49–72. DOI: 10.14421/QH.2017.1802-03
- Hidayat, A., Muslim & Sarifudin. (2021). Evaluasi Pengelolaan Pembelajaran Tahfizh dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Al Falakiyah Loji Bogor, *Cendika Muda Islam: Jurnal Ilmiah*. Vol. 1 No. 1, PP. 261-278 DOI: <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/cendikia/article/view/2190>
- Ilyas, Muhammad. (2020). Metode Muraja'ah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 1, PP. 1-24. DOI: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Izzah I. N., Sa'dullah Anwar & Subekti Ahmad. (2019) Pengaruh Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang', *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 6, PP. 32–36.
- Mawaddah, Sri. (2017). Beut Ba'da Magrib Suatu Pembiasaan Bagi Anak-Anak Belajar Al-Qur'an, *Jurnal Studi Gender dan Islam serta Perlindungan Anak*, Volume 6 Nomor 1, PP. 1-13, DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/takamul.v6i1.4909>
- Meryati. (2015). *Memahami Karakteristik Anak Didik*, Bandar Lampung: Fakta Press.
- Mukholisoh, F. (2019). Pelaksanaan Metode Muroja'Ah Tahfidz Al-Qur'an di Ma'Had Al-Ulya MAN Kota Batu, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, No.3, PP. 191–96, DOI: <<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3314>>.
- Napitulu, D., dkk. (2020). *Mudah Membuat Skripsi/Tesis*, Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- Nurhayati, E. & Hamdijah S. O. (2020). Penggunaan Brian Gym untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan, *Jassi_Anakku*, Vol. 20 No. 1, PP 1-8 DOI: <<https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/viewFile/29578/13180>>
- Nurnaningsih, M., Rifa'i, A. A. & Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa, *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No.2; PP.60–65. DOI: <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1092>
- Pardomuan, Kamil. (2017). Peran Konseler dalam Membantu Pengentasan Malas Belajar Siswa, *JRTI Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 2 No. 2 (2017); PP 1-4 DOI: <<https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/article/viewFile/209/250>>
- Prayoga, A., Irawan & Rusdiana, A. (2020). Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren, *Al-Hikmah : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam*, Vol.2, No.1, PP.77–86, DOI: <<https://doi.org/10.31949/am.v2i1.2078>>.s
- Ramayulis. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya.

- Rijali A. (2018) Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33, PP. 81-95, DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rijali, A. (2018) Analisis Data Kualitatif, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17 No. 33, PP. 81-95, DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rosaliza, Mita. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11 No. 2, PP. 71-79, DOI: <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani,
- Salim, Peter. *et.al* (2002) *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif*, Jakarta; PT. Rajagrafindo Persada.
- Wijayati, Sugih. (2021). *Dasar-dasar Dokumentasi Keperawatan*, Medan: Kita Menulis.
- Zulfikar, Eko. (2019). Living Quran: Konstruksi Metode Tahfidz Al-Quran di Majelis Qiraah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al-Quran Lirboyo Kota Kediri, *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.4, No.1, PP. 74-94, DOI: <https://doi.org/10.24090/maghza.v4i1.2383>.